

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang MBKM Proyek Independen

Kampus Merdeka adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar yang telah didirikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia (Kusumawardani et al., 2024). Program Pendidikan ini dijalankan oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sejak tahun 2021 dan dikenali sebagai Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). MBKM diselenggarakan untuk memberikan pelajar Indonesia kebebasan dalam mengambil langkah mandiri untuk meneruskan pendidikannya. Salah satu dari program ini adalah Studi/Proyek Independen.

Proyek Independen memberikan mahasiswa ruang untuk berekspresi, berinovasi, dan berekspresi dalam mewujudkan karyanya sesuai dengan passion yang dilombakan di tingkat nasional maupun internasional. Bagi mahasiswa program studi film-animasi, UMN memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk membuat satu karya original yang dapat dikerjakan oleh 5-7 anggota per kelompoknya dengan fleksibilitas waktu, dari *pre-production* hingga *post-production*, dalam satu semester. Mahasiswa yang ingin menjalani proyek independent diwajibkan untuk melampirkan proposal dan video presentasi berisi ide, *timeline*, dan tujuan karya dibuat. Setelah itu, dosen pembimbing akan melakukan seleksi berkas.

*Producer* merupakan peran dalam sebuah rumah produksi yang bertugas dalam memimpin, mengelola, dan medistribusikan karya. *Producer* memiliki peran penting dalam mengawasi aspek kreatif dan logistik dari produksi, memastikan proyek diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran. Selain itu, mereka juga berperan krusial dalam mendapatkan kesepakatan distribusi dan memastikan bahwa produk akhir sampai ke target audiens nya. Dalam produksi, *producer* terbagi menjadi beberapa bagian, seperti *executive producers*, *line producers*, *creative*

*producers*, dan *distribution producers*. Secara manajerial, *producer* bertugas menjaga kelancaran produksi mulai dari pengembangan proyek bersama *director* dan *writers* untuk cerita, karakter, dan visi secara keseluruhan. *Producer* juga bertanggung jawab dalam mempekerjakan anggota untuk masuk dalam tim mereka sesuai dengan kemampuan dan visi yang dibutuhkan. Dari segi distribusi, *producer* berperan menjaga perjanjian distribusi, pemasaran, dan promosi karya agar sampai ke target yang sesuai. Selain itu, *producer* juga diharapkan dapat menjamin adanya nilai jual dari karya yang telah dibuat untuk bisa menghasilkan keuntungan bagi pencipta karya.

Penulis merupakan bagian dari MAZI Production, rumah produksi animasi yang beranggotakan 7 orang dengan tekad untuk membuat animasi pendek yang berkualitas dan berdampak. Penulis dan tim mengambil MBKM ini dengan harapan mendapatkan penghargaan dan nominasi, pembelajaran untuk dunia kerja, dan dapat menjadi batu loncatan bagi tim untuk dapat semakin ahli dalam industri animasi, baik dalam segi *hardskill* maupun *softskill*.

Penulis dan tim MAZI Production juga memilih Proyek Independen karena adanya pengalaman dari tim MAZI production yang menambatkan nominasi penghargaan, salah satunya adalah Animakini. Melihat adanya kesempatan ini, MAZI Production ingin kembali menghasilkan karya dengan kualitas yang lebih unggul dan berambisi untuk mendapatkan lebih banyak prestasi dan penghargaan.

### **1.2.Rumusan Masalah MBKM Proyek Independen**

Bagaimana peran produser dalam pembuatan film animasi pendek 7,6 SR (2025) ?

### **1.3.Maksud dan Tujuan MBKM Proyek Independen**

Adapun maksud dan tujuan penulis dalam mengambil MBKM Proyek Independen adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kriteria MBKM Proyek Independen yaitu membuat karya secara mandiri. Penulis berharap karya yang diciptakan membuahkan hasil yang menguntungkan untuk penulis, tim MAZI Production, dan penikmat karya.

2. Untuk menerapkan teori-teori produserial dalam pembuatan animasi 7,6 SR, baik dalam bidang teknis maupun keterampilan interpersonal dan profesional. Penulis berharap adanya kesempatan menjalankan Proyek Independen, Penulis dapat memimpin dan mengatur jadwal dengan terampil dari masa *development* hingga *distribution*.
3. Untuk menambah kontribusi dalam menambah pengalaman kerja tim serta memperkuat portofolio penulis. Penulis berharap karya yang dikerjakan dapat menjadi batu loncatan bagi penulis untuk membangun jenjang karier di industri Animasi, baik sebagai produser maupun peran yang lainnya. Penulis juga berharap karya yang dihasilkan dapat masuk ke festival film baik tingkat nasional maupun internasional.

#### **1.4. Manfaat MBKM Proyek Independen**

##### 1) Manfaat bagi penulis :

- a) Melatih keterampilan penulis dalam bidang produserial.
- b) Menjadi sarana pembelajaran bagi penulis dalam memimpin produksi independen.
- c) Menjadi sarana untuk menganalisis kemampuan penulis, baik dalam bidang teknis maupun keterampilan interpersonal dan profesional.

##### 2) Manfaat bagi pembaca :

- a) Pembaca dapat memahami dan mengetahui implementasi peran produser dalam manajemen produksi animasi 7,6 SR.
- b) Pembaca dapat mengetahui tentang proses pembuatan animasi 7,6 SR.
- c) Pembaca dapat menjadikan laporan sebagai pembelajaran untuk penciptaan animasi pendek berikutnya.

### **1.5. Waktu dan Prosedur MBKM Proyek Independen**

Tim MAZI Production memulai pelaksanaan Proyek Independen pada bulan November 2024 hingga Juni 2025. Proses dimulai dengan masa *development* yang dimulai dari Royston Chiandra sebagai *Director* dan *Scriptwriter*. Dari masa *development*, satu tim melakukan *research*, menentukan konsep, dan mengembangkan *treatment*. Di sini, penulis mengerjakan bagian target distribusi dan estimasi *timeline* yang digunakan oleh tim untuk 6 bulan kedepan. Dari hasil yang didapatkan MAZI Production menyusun *pitch deck* dan video presentasi yang diajukan untuk seleksi. Pada tanggal 8 Januari 2025, pernyataan lolos seleksi diumumkan. Selanjutnya, MAZI Production melanjutkan ke proses *pre-production* dengan mengembangkan kembali konsep, *script*, dan *treatment* dengan bantuan dosen pembimbing.

Sebagai *producer*, penulis bersama tim sepakat untuk menetapkan jadwal bimbingan dan rapat mingguan yang dilaksanakan secara rutin. Rapat *offline* untuk mengerjakan proyek bersama diadakan setiap hari Selasa dari pukul 13.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Setelah itu, akan dilanjutkan dengan asistensi dosen pembimbing, Pak Fachrul Fadly, dari pukul 17.00 hingga pukul 20.00 WIB. Rapat online ditetapkan oleh penulis dan tim untuk mengadakan evaluasi mingguan setiap hari Jumat dengan durasi sekitar 1-2 jam, dengan jadwal yang fleksibel sesuai dengan ketersediaan anggota tim. Namun, dari pertengahan produksi yaitu minggu ke-7 hingga ke-14, penulis mengubah pola kerja tim. Di hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat, tiap anggota akan absensi di jam 9 dan mengikuti *meeting online* bersama dari pukul 10.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Dalam *meeting online*, tim tetap diwajibkan untuk melaporkan perkembangan pekerjaan dan memberi tahu jika menghadapi kendala dalam pelaksanaan proyek.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA